
Research Article

The Relationship Between Patients' Knowledge, Attitude, and Actions With The Utilization of Dental and Oral Health Services at RSUD Taman Husada Bontang

¹Salma Nadya Salsabila, ²Listiyawati, ³Endang Sawitri

¹ Undergraduate Program of Dentistry, Faculty of Medicine, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

² Department of Dental Public Health and Preventive Dentistry, Faculty of Medicine, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³ Department Physiology, Faculty of Medicine, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Received date: Januari 17, 2025

Accepted date: July 21, 2025

Published date: August 5, 2025

KEYWORDS

Actions, attitudes, behavior, knowledge, utilization of dental and oral health services.



DOI : 10.46862/interdental.v21i2.10970

ABSTRACT

Introduction: The issue of dental and oral health has been recognized as a significant health concern in Indonesia. Based on the 2018 Riskesdas report, the proportion of oral health problems in the community in Bontang was 57.26% while only 20.51% received treatment from dental medical personnel. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes, and patient actions with the utilization of oral health services at RSUD Taman Husada Bontang.

Material and Methods: This study used purposive sampling technique with a cross-sectional study design. In this study there were 96 respondents selected as samples who were utilizing oral health services at the Dental Polyclinic of RSUD Taman Husada Bontang. This study used a questionnaire to measure patient behavior in utilizing oral health services.

Results and Discussions: The results showed that patient knowledge and attitudes (99%) were in the good category, patient actions (94.8%) were in the good category, and oral health service utilization (97.9%) was in the good category. The results of the chi-square test on knowledge and attitudes with the utilization of oral health services showed $p = 0.000$ ($p < 0.05$), and the chi-square test on the action category with the utilization of oral health services showed $p = 0.004$ ($p < 0.05$).

Conclusion: The results showed a relationship between knowledge, attitudes, and patient actions with the utilization of oral health services at RSUD Taman Husada Bontang.

Corresponding Author:

Salma Nadya Salsabila

Undergraduate Program of Dentistry, Faculty of Medicine
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: salmanadya1@gmail.com

How to cite this article: Salsabila SN, Listiyawati, Sawitri E. (2025). The Relationship Between Patients' Knowledge, Attitude, and Actions With The Utilization of Dental and Oral Health Services at RSUD Taman Husada Bontang. *Interdental Jurnal Kedokteran Gigi* 21(1), 249-56. DOI: 10.46862/interdental.v21i2.10970

Copyright: ©2025 **Salma Nadya Salsabila** This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Authors hold the copyright without restrictions and retain publishing rights without restrictions.

Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Pasien Dengan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di RSUD Taman Husada Bontang

ABSTRAK

Pendahuluan: Permasalahan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang ada di Indonesia. Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2018, proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di kota Bontang sebanyak 57,26% sementara yang menerima perawatan dari petugas kesehatan gigi hanyalah 20,51%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Taman Husada Bontang.

Bahan dan Metode: Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan desain studi *cross-sectional*. Pada penelitian ini terdapat 96 responden yang dipilih sebagai sampel sedang memanfaatkan layanan kesehatan gigi dan mulut di Instalasi Rawat Jalan Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur perilaku pasien dalam pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pasien (99%) dalam kategori baik, tindakan pasien (94,8%) dalam kategori baik, serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut (97,9%) dalam kategori baik. Hasil uji *chi-square* pada pengetahuan dan sikap dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut didapatkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), serta uji *chi-square* pada kategori tindakan dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan $p = 0,004$ ($p < 0,05$).

Simpulan: Dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Taman Husada Bontang.

KATA KUNCI: Pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut, Perilaku, pengetahuan, sikap, tindakan

PENDAHULUAN

Layanan kesehatan didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga serta meningkatkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam suatu organisasi.¹ Pemanfaatan layanan kesehatan mengacu pada penggunaan fasilitas layanan dimana layanan yang ditawarkan berupa rawat jalan dan rawat inap.² Dibandingkan dengan layanan rawat inap, layanan rawat jalan berkembang lebih cepat.³

Langkah awal yang penting dalam menawarkan perawatan medis terkait dengan kesehatan gigi dan mulut dalam mengatasi masalah kesehatan pada masyarakat adalah penyediaan layanan kesehatan. Layanan tersedia di fasilitas medis seperti rumah sakit, klinik gigi, serta puskesmas.⁴ Poli gigi memberikan layanan kesehatan gigi dan mulut pada seluruh masyarakat baik sakit maupun sehat, dengan tujuan terhindar dari penyakit gigi serta meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.⁵

Masyarakat sering mengabaikan masalah kesehatan ketika penyakit yang di deritanya belum terlalu parah atau karena berbagai alasan lain seperti tenaga medis yang tidak peduli, dan sebagainya. Meskipun

perkembangan di bidang kesehatan gigi dan mulut telah mengalami kemajuan, namun sebagian masyarakat masih menunjukkan keengganan untuk berobat ke layanan kesehatan menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut.⁶

Terciptanya perilaku seseorang sangat bergantung pada pengetahuan. Tanpa pengetahuan, tidak ada dasar dalam mengambil keputusan atau tindakan untuk mengatasi masalah. Sikap diartikan sebagai kesiapan atau kemauan seseorang untuk bertindak. Sikap tidak dapat dibentuk sebelum menerima informasi, melihat atau mengalami sesuatu. Sementara tindakan merupakan implementasi nyata dari pengetahuan serta sikap.⁷

RSUD Taman Husada Bontang adalah rumah sakit kelas B yang merupakan RS rujukan tertinggi di wilayah kota Bontang dan sekitarnya. Salah satu layanan yang terdapat pada RSUD Taman Husada Bontang adalah instalasi rawat jalan. Fasilitas instalasi rawat jalan sendiri meliputi pelayanan di poliklinik termasuk poli gigi yang bersifat publik. Data rawat jalan Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang diperoleh jumlah kunjungan pasien pada tahun 2019 sebanyak 3013 pasien, kemudian turun menjadi 1901 pasien pada tahun 2020, 2065 pasien pada

tahun 2021, dan 2607 pasien dari Januari hingga November 2022. Laporan Riskesdas tahun 2018 mencatat terdapat 57,26% persentase masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Bontang, tetapi yang menerima perawatan dari petugas kesehatan gigi hanyalah 20,51%.⁸

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian mendapatkan persetujuan kelayakan etik Nomor.25/KEPK – FK/II/2023 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di Poliklinik Gigi RSUD Taman Husada Bontang. Sampel sebanyak 96 responden diambil dengan menggunakan rumus estimasi proporsi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling (non random sampling)*. Kriteria inklusi: Pasien atau masyarakat yang sedang memanfaatkan layanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 1 kali atau lebih di Instalasi Rawat Jalan Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang, pasien atau masyarakat berusia 12-64 tahun, pada pasien anak-anak berusia <12 tahun pengisian kuesioner dapat dilakukan oleh orang tua/ wali, dapat berkomunikasi dengan baik, dan pasien atau masyarakat yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed concent*. Kriteria eksklusi: Lembar kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap dan lembar kuesioner yang tidak terbaca.

Data yang diperoleh merupakan data primer dalam bentuk kuesioner menggunakan *google form* dan/ atau lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan ada 4, yaitu kuesioner pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, tindakan masyarakat, dan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan mengacu pada sejauh mana responden memahami layanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit. Terdapat 6 indikator yang digunakan dalam penilaian ini yaitu pengertian dasar/ umum, waktu, layanan, manfaat, sasaran, dan fasilitas yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pasien. Hasil ukur dari 6 indikator dijumlahkan kemudian dikategorikan sebagai baik apabila skor ≥ 20 dan kurang baik apabila skor < 20. Sikap merupakan suatu respon atau kesediaan responden

untuk menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit. Dua indikator yaitu waktu dan kepercayaan digunakan dalam penelitian ini untuk menilai sikap pasien. Hasil ukur dari 2 indikator dijumlahkan kemudian dikategorikan sebagai baik apabila skor ≥ 25 dan kurang baik apabila skor < 25. Tindakan merupakan perbuatan yang dilakukan oleh responden untuk menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit. Terdapat 2 indikator yaitu upaya dan waktu digunakan untuk menilai tindakan pasien. Hasil ukur dari 2 indikator dijumlahkan kemudian dikategorikan sebagai baik apabila skor ≥ 7 dan kurang baik apabila skor < 7. Pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut mengacu pada kehadiran responden dalam menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang. Pada penelitian ini, 3 indikator yaitu waktu pemanfaatan, manfaat, dan kepuasan digunakan untuk mengetahui pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut oleh pasien. Hasil ukur dari 3 indikator dijumlahkan kemudian dikategorikan sebagai baik apabila skor ≥ 23 dan kurang baik apabila skor < 23.

Responden diberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian ini sebelum pengumpulan data primer. Responden kemudian mengisi *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk mengikuti penelitian yang akan dilakukan. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut dilakukan analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden penelitian

Karakteristik	Jumlah (n=96)	Persentase (%)
Usia		
<12 tahun	0	0
12 – 64 tahun	96	100
>64 tahun	0	0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	21,9
Perempuan	75	78,1
Pendidikan Terakhir		
Tidak sekolah	1	1
SD	4	4,2
SMP/ sederajat	9	9,4

SMA/ sederajat	46	47,9
PT (Diploma, S1, S2, S3)	36	37,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	5	5,2
Ibu rumah tangga	19	19,8
Pegawai Negeri Sipil/ pensiun	10	10,4
Wiraswasta	9	9,4
Buruh	3	3,1
Pelajar/ Mahasiswa	27	28,1
Lainnya	23	24
Jenis Pembayaran		
Asuransi Kesehatan (BPJS/ Lainnya)	90	93,8
Mandiri/ Umum	6	6,3
Jenis Layanan		
Dengan rujukan	79	82,3
Tanpa rujukan	17	17,7
Kunjungan ke Poli Gigi		
Pertama datang	36	37,5
Pernah datang/ Pasien ulang	60	62,5
Kunjungan Ulang Pasien		
1 – 2 kali	33	34,4
3 – 5 kali	25	26
>5 kali	2	2,1

Tabel 1 menunjukkan hasil terkait jenis kelamin responden di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang sebagian besar merupakan perempuan yaitu sebanyak 75 orang (78,1 %). Responden berdasarkan usia didapatkan dengan usia terbanyak 12-64 tahun sebanyak 96 orang (100 %). Berdasarkan pendidikan terakhir didapatkan pendidikan terakhir SMA/ sederajat merupakan yang terbanyak dengan total 46 orang (47,9 %). Pekerjaan responden yang terbanyak yaitu pelajar/ mahasiswa 36 sebanyak 27 orang (28,1%). Jenis pembayaran terbanyak yang digunakan oleh responden yaitu dengan asuransi kesehatan (BPJS/ lainnya) sebanyak 90 orang (93,8%). Jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu dengan rujukan sebanyak 79 orang (82,3%). Kunjungan responden di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang sebagian besar merupakan pasien yang pernah datang/ pasien ulang sebanyak 60 orang (62,5%). Kunjungan pasien yang pernah datang/ pasien ulang paling banyak yaitu 1-2 kali sebanyak 33 orang (34,4%).

Tabel 2. Distribusi pengetahuan, sikap, tindakan, dan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut pasien di poli gigi RSUD Taman Husada Bontang

	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	95	99
Kurang baik	1	1
Total	96	100
Sikap		
Baik	95	99
Kurang baik	1	1
Total	96	100
Tindakan		
Baik	91	94,8
Kurang baik	5	5,2
Total	96	100
Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut		
Baik	94	97,9
Kurang baik	2	2,1
Total	96	100

Tabel 2 memperlihatkan hasil terkait pengetahuan dan sikap pasien mengenai layanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang didapatkan sebanyak 95 orang (99%) dengan pengetahuan baik dan 1 orang (1%) dengan pengetahuan kurang baik. Pada hasil terkait tindakan pasien mengenai layanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang, terdapat 91 orang (94,8%) memiliki kategori baik dan 5 orang (5,2%) memiliki kategori kurang baik. Sementara pada hasil terkait pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut pasien di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang didapatkan 94 orang (97,9%) dengan kategori baik dan 2 orang (2,1%) dengan kategori kurang baik.

Penelitian Radiani et al. mendapatkan bahwa tingkat pengetahuan 54,1% responden di nilai tinggi mengenai layanan kesehatan gigi dan mulut dan sejalan dengan temuan ini. Pengetahuan kesehatan merupakan pengetahuan yang mencakup informasi tentang cara agar tetap sehat, di mana mendapatkan layanan medis, dan cara menghindari penyakit.⁴ Hal ini dibuktikan dari tanggapan responden pada indikator kuesioner pengetahuan yaitu pengertian dasar dimana mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pengertian layanan kesehatan gigi dan mulut (100%) serta diikuti dengan

banyaknya responden memiliki pengetahuan yang baik pada indikator kuesioner terkait waktu pemeriksaan gigi yang rutin 6 bulan sekali (95,9%). Pada indikator kuesioner fasilitas terhadap ketersediaan jaminan kesehatan pada layanan rawat jalan di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang, mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik (100%). Hal ini didukung dengan mayoritas pasien menggunakan asuransi kesehatan yaitu sebesar 93,8%.

Pengetahuan pasien juga dilihat dari hasil jawaban responden pada indikator kuesioner pengetahuan mengenai layanan, manfaat, dan sasaran. Menurut Abas et al.⁹ dari penelitiannya didapatkan bahwa 6 responden masyarakat memiliki pemahaman yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan, jenis, fungsi, tujuan, dan kebutuhan mendasar pelayanan kesehatan. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui program layanan kesehatan gigi dan mulut (96,8%), ketersediaan layanan (100%), jenis layanan yang baik dan lengkap (99%), manfaat poli gigi (96,9%), serta sasaran layanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Taman Husada Bontang (98,9%) yang baik. Hal ini diartikan bahwa pengetahuan memiliki peran yang penting bagi responden dalam memberi tanggapan atau sikap.⁹

Mayoritas responden menyatakan setuju dengan pentingnya pemeriksaan rutin sebanyak 100% pada indikator kuesioner sikap mengenai waktu pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan responden mengenai waktu pemeriksaan yang rutin sebesar 95,9% juga mendukung hal ini. Al Amir et al.¹⁰ pada penelitiannya menyatakan terdapat 79 responden (80,6%) memiliki sikap positif atau dalam kategori baik yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini pada pertanyaan yang dapat mewakili indikator kuesioner sikap mengenai kepercayaan seperti percaya berobat di rumah sakit lebih baik dibandingkan pengobatan tradisional/dukun sebesar (100%) sesuai dengan hal tersebut. Hal ini didukung juga dengan tingkat kunjungan ulang di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang sebesar 62,5%. Kombinasi antara pengetahuan dan persepsi yang berbasis pengalaman dari jasa dan layanan kesehatan dapat mengarah pada munculnya kepercayaan.¹⁰ Pengetahuan berdampak pada bagaimana sikap terbentuk karena

pengetahuan yang sangat baik mengarah pada sikap yang baik.⁴

Perwujudan pengetahuan dan sikap untuk suatu perbuatan yang nyata disebut tindakan. Sikap tidak selalu diwujudkan dalam tindakan, sehingga harus ada variabel atau kondisi yang memungkinkan suatu sikap menjadi suatu tindakan yang nyata.⁷ Pada hasil penelitian ini menunjukkan 5 orang (5,2%) memiliki tindakan yang kurang baik, artinya walaupun seseorang sudah baik mengenai pengetahuan dan sikap namun dalam mewujudkan tindakan dapat dipengaruhi oleh faktor lain sehingga menyebabkan tindakan menjadi kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan pada sebagian besar hasil jawaban responden yang memilih untuk mengunjungi fasilitas kesehatan lainnya pada indikator upaya. Hal ini dapat disebabkan karena akses jarak tempat tinggal masyarakat yang lebih dekat dengan fasilitas kesehatan lain dibandingkan dengan RSUD Taman Husada Bontang. Masyarakat akan semakin mudah memperoleh layanan kesehatan jika jarak fasilitas kesehatan dengan tempat tinggal semakin dekat.¹¹

Tanggapan responden pada penelitian ini pada indikator kuesioner tindakan mengenai upaya, sebagian besar memilih untuk pergi ke pelayanan kesehatan saat merasakan gangguan kesehatan gigi dan mulut dan juga sebagai upaya untuk mencegah bertambah parahnya gangguan. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian tindakan secara keseluruhan yaitu mayoritas responden mempunyai tindakan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hastuti¹² yang menerangkan dari 53 responden terdapat 45 responden dengan persentase 84,91% yang melakukan upaya pengobatan serta perawatan gigi dan mulut ke fasilitas kesehatan.¹² Pada indikator kuesioner tindakan mengenai waktu, tanggapan responden terbanyak mengenai pemeriksaan gigi dan mulut adalah pada saat sakit gigi saja sebesar 54,2%. Hal ini disebabkan kesadaran pasien mengenai tindakan pencegahan sebelum terjadi gangguan masih cukup kurang.

Temuan ini sejalan dengan temuan yang diperoleh Radiani et al.⁴ sebanyak 142 responden (76,8%) yang memanfaatkan layanan kesehatan gigi dan mulut. Hasil jawaban kuesioner pada indikator waktu pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang diperoleh hasil

bahwa sebagian besar responden pernah menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut terutama di RSUD Taman Husada Bontang. Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien yang baik mendukung fakta bahwa banyak pasien yang memanfaatkan layanan kesehatan gigi dan mulut.

Banyaknya rujukan sebanyak 82,3% di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang semakin mendukung tingginya angka pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut, mengingat RSUD Taman Husada Bontang merupakan RS dengan rujukan tertinggi di wilayah kota Bontang serta banyaknya pasien yang menggunakan asuransi kesehatan. Berdasarkan penelitian oleh Jayanti et al., responden yang memanfaatkan layanan kesehatan mulut sebagian besar memiliki asuransi kesehatan (31,9%) dibandingkan responden tanpa asuransi kesehatan (8,3%).¹³

Pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut pasien juga ditinjau dari hasil jawaban responden pada indikator kuesioner mengenai manfaat layanan kesehatan gigi dan mulut. Mayoritas responden menjawab setuju jika keberadaan layanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Taman Husada Bontang sangat bermanfaat dalam pemeliharaan kesehatan gigi serta membantu dalam menangani gangguan. Seseorang dapat termotivasi untuk menggunakan layanan kesehatan gigi dan mulut karena besarnya manfaat yang diperoleh dari hal tersebut.¹⁴

Berdasarkan temuan penelitian Dianingrum et al., mayoritas responden (57,8%) merasa puas dengan layanan yang diterimanya. Hal ini disebabkan karena ukuran kepuasan pasien dapat digunakan untuk penilaian tolak ukur layanan.¹⁵ Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian pada indikator mengenai kepuasan dalam pemanfaatan layanan kesehatan yang mendapatkan bahwa sebagian besar masyarakat merasa senang dengan layanan yang didapatkan dari petugas kesehatan serta prosedur layanan yang tertib dan teratur. Standar operasional prosedur (SOP) dan kode etik yang ditetapkan pada layanan kesehatan dapat memotivasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan dan merasa aman dalam mencari pengobatan.¹¹

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut

Pengetahuan	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut						p value
	Baik		Kurang baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	94	97,9	1	1,0	95	99	0,000
Kurang baik	0	0,0	1	1,0	1	1,0	
Jumlah	94	97,9	2	2,1	96	100	

Berdasarkan analisis hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut diperoleh sebanyak 94 responden (97,9%) memiliki pengetahuan serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang baik, sedangkan sebanyak 1 responden (1%) memiliki pengetahuan serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik (tabel 3). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang (p value = 0,000, p value < 0,05). Hasil temuan oleh Jayanti et al.¹³ sejalan dengan temuan ini yang menjelaskan adanya korelasi antara pengetahuan dan pemanfaatan layanan kesehatan mulut.

Tingkat pengetahuan seseorang merujuk pada kesadaran untuk terlibat dalam suatu kegiatan serta memengaruhi perilaku. Untuk mengubah perilaku seseorang, dibutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan serta banyak waktu dan upaya untuk mengubah perilaku. Pengalaman serta berbagai sumber informasi yang sudah tersedia dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan.¹³

Tabel 4. Hubungan sikap dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut

Sikap	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut						p value
	Baik		Kurang baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	94	97,9	1	1,0	95	99	0,000
Kurang baik	0	0,0	1	1.0	1	1,0	
Jumlah	94	97.9	2	2.1	96	100	

Berdasarkan analisis hubungan sikap dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut (Tabel 4) diperoleh sebanyak 94 responden (97,9%) memiliki sikap serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang baik, sedangkan sebanyak 1 responden (1%) memiliki sikap serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang (p value = 0,000, p value < 0,05). Hasil temuan oleh Jayanti et al¹³ sejalan dengan penelitian ini yang menerangkan terdapat korelasi antara sikap dan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut.

Sikap masyarakat dibutuhkan ketika menggunakan layanan kesehatan karena sikap masyarakat yang positif dapat membantu membentuk perilaku serta tindakan dalam menggunakan layanan kesehatan.¹⁶ Perasaan individu terhadap layanan yang diterimanya diekspresikan melalui sikapnya yang berdampak pada seberapa sering mereka memanfaatkan layanan kesehatan gigi dan mulut. Sikap positif dapat mendorong seseorang untuk menggunakan layanan tersebut kembali.¹⁴

Tabel 5. Hubungan tindakan dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut

Tindakan	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut						p value
	Baik		Kurang baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	90	93,8	1	1,0	91	94,8	0,004
Kurang baik	4	4,2	1	1,0	5	5,2	
Jumlah	94	97,9	2	2,1	96	100	

Berdasarkan analisis hubungan tindakan dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut diperoleh sebanyak 90 responden (93,8%) memiliki tindakan serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang baik, sedangkan sebanyak 1 responden (1%) memiliki tindakan serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, terdapat hubungan antara tindakan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang (p value = 0,004, p value < 0,05).

Penelitian oleh Abas et al.⁹ menyebutkan tindakan masyarakat di kelurahan Rum kota Tidore dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan belum baik dan memiliki hubungan.⁹

Terkadang suatu sikap tidak bisa diwujudkan menjadi tindakan. Seseorang diharapkan mampu melakukan apa yang diketahui atau disikapi (dinilai baik) apabila ia mempunyai pengetahuan terhadap suatu rangsangan atau objek kesehatan dan telah membuat penilaian atau pendapat mengenai hal tersebut. Hal ini dikenal sebagai perilaku kesehatan.⁹

SIMPULAN

Berdasarkan temuan pada penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien dengan pemanfaatan layanan kesehatan gigi dan mulut pasien di Poli Gigi RSUD Taman Husada Bontang

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa serta pada seluruh pihak yang sudah membimbing dan memberikan kontribusi selama penelitian serta penulisan ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abram OO, Posumah JH, Palar N. Sistem pelayanan kesehatan Puskesmas Akelamo Di Kecamatan Sahu Timur Kabupaten Halmahera Barat. *J Adm Publik UNSRAT* 2017; 3(046): 1–10. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/16574/16076>.
2. Ayuni S, Palutturi S. Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Poli Gigi Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. Hasanuddin Univ Repository. 2017.
3. Ziraluo TEN, Lasmaida AL, Sembiring F. Pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Elisabeth Medan. *Sehat Rakyat J Kesehat Masy* 2024; 3(3): 174–81.

4. Radiani SG, Santoso O, Prabowo YB, Skripsa TH. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Karanganyar Purbalingga Jawa Tengah: Studi tentang Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, dan Aksesibilitas. *e-GiGi* 2021; 9(2): 273.
5. Fardani DP, Wuryanto E, Werdiningsih I. Sistem pendukung keputusan peramalan jumlah kunjungan pasien menggunakan metode extreme learning machine (studi kasus: poli gigi RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto). *J Inf Syst Eng Bus Intell* 2015; 1(1): 33. Doi: 10.20473/jisebi.1.1.33-40
6. Manu AA, Ratu AR. Perilaku pencarian pengobatan penyakit gigi pada masyarakat. *Dent Ther J* 2019; 1(1): 1–11. Doi: 10.31965/dtl.v1i1.353
7. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Ramdany MR, et al. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
8. Riskesdas. Laporan Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur 2018. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan; 2018.
9. Abas R, Marwati E, Kurniawan D. Analisis pemanfaatan pelayanan kesehatan masyarakat Kelurahan Rum di Wilayah Kerja Puskesmas Rum Balibunga Kota Tidore Kepulauan. *J Biosainstek* 2019; 2(01): 23–32.
10. Al Amir U, Muchlis N, Habo Abbas H. Pengaruh kualitas pelayanan dan perilaku terhadap kesehatan gigi dan mulut pasien poliklinik gigi RSUP Dr. Tajuddin Chalid Makassar Tahun 2024. *Journal of Aafiyah Health Research* 2024; 5(2): 153–63. Doi: 10.52103/jahr.v5i2.1675
11. Herlina N, Rosihan A, Farida H. Gambaran dan permintaan pasien terhadap fasyankes gigi di Puskesmas Kota Banjarmasin. *Dentino (Jurnal Kedokteran Gigi)* 2016; 1(1): 75–82.
12. Hastuti W. Analisis need & demand kesehatan gigi dan mulut warga perumahan. *J Penelit Kesehat Suara Forikes* 2017; 8(2): 53–8. Doi: 10.33846/sf.v8i2.136
13. Jayanti TA, Abdullah HMT, Muchlis N, Amelia AR. Hubungan determinan perilaku terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas. *Pros Semin Nas SMIPT* 2021; 4(1): 347–70.
14. Variani R, Ayatullah MI. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi ibu hamil. *J Oral Heal Care* 2020; 8(1): 28–34. Doi: <https://doi.org/10.29238/ohc.v8i1.614>
15. Dianingrum SP, Hidayati S, Larasati R. Persepsi mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan kepuasan pasien di dental treatment clinic. *Ilm Keperawatan Gigi* 2021; 3(2): 425–33. Doi:10.37160/jikg.v2i3.764
16. Allo OA, Handayani Y, Maruru VA. Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan di Lembang Paongan Kecamatan Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara Tahun 2024. *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif* 2024; 8(2): 48-64.